

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pesantren merupakan sistem pendidikan yang telah ada di Indonesia sejak lama dan telah menjadi budaya masyarakat Indonesia (Shofiyyah et al., 2019). Mengingat pesatnya penyebaran teknologi di segala bidang dan gaya hidup masyarakat yang relatif maju, dapat dipastikan hampir setiap orang saat ini menggunakan teknologi internet untuk mengirimkan informasi (Setiawan et al., 2019). Dalam perkembangan teknologi yang terus berkembang dan pesat, yang merambah segala aspek, mulai dari aktivitas sehari-hari, hal ini dapat dilakukan dengan bantuan teknologi (Listiani, 2021). Hal tersebut mendorong pesantren untuk melakukan modernisasi dengan memperhatikan kebutuhan “pasar” yang membutuhkan sumber daya manusia yang berdaya saing. Munculnya model pesantren era milenium (Shofiyyah et al., 2019), organisasi membutuhkan sistem informasi yang memenuhi kebutuhan pemrosesan data, mendukung kegiatan strategis organisasi dan menyediakan beberapa kebutuhan laporan (Setiawan et al., 2019).

Dalam kondisi yang maju seperti saat ini masih banyak pondok pesantren yang masih kurang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, dan saat ini perkembangannya ilmu komputer sudah dimanfaatkan oleh beberapa bidang seperti bidang perekonomian, bidang pemerintah dan juga pendidikan, yang bertujuan untuk membantu dalam pekerjaan dengan memanfaatkan sistem informasi, maka dari itu pondok pesantren sebagai salah satu bidang pendidikan yang besar di Indonesia harus bisa menyesuaikan kondisi dengan zaman yang maju seperti saat ini (Sudrajat, 2022).

Pesantren Nurul Iman didirikan pada tahun 1995 oleh Kiai Haji Shochieb dan Nyai Hj. Raden Ayu Siti Bakhriyah. Secara geografis dan administratif, Pesantren Nurul Iman terletak di Jalan Tempino KM 17 & 18 Desa Muaro Sebapo, Kecamatan Mestang, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Saat ini memiliki jumlah santri

kurang lebih 1000 santri dari keseluruhan santri putra dan putri. Adapun kegiatan yang dilaksanakan di dalam pondok tersebut antara lain kegiatan akademik dan non-akademik. Kegiatan akademik Pondok pesantren Nurul Iman terdiri dari PAUD Islam Al Arief, SMPS Islam Al Arief, SMAS Islam Al Arief dan SMKS Islam Al Arief, kegiatan non akademik adalah salafiyah dimana kegiatan ini adalah belajar mengaji kitab-kitab kuning maupun mengaji Al-Quran.

Dalam proses kegiatan pondok masih mencatat dibuku mulai dari pendataan santri, pendataan pelanggaran santri, data pengajar ngaji, penjadwalan ngaji, pendataan kamar, pengajuan surat izin pulang, dan pelaporan data dengan mencatat dibuku untuk pencatatan, mengakibatkan kehilangan data, penulisan data tidak lengkap, dan susah mencari data yang dibutuhkan untuk laporan.

Selain itu permasalahan yang dihadapi yaitu pendataan santri yang dilakukan setiap tahun sekali saat penerimaan santri baru pengurus mencatat data dibuku satu persatu sehingga pencatatan data memerlukan waktu lama dan sering terjadinya kesalahan pencatatan data. Santri yang tidak mengikuti kegiatan dipondok maka akan ditak'zir(hukuman), setiap pelanggaran akan didata dan dilaporkan setiap hari untuk dihukum. Pendataan izin santri menggunakan pembukuan dalam proses pendataan, data yang ditulis sering tidak sesuai dan tidak lengkap karena proses pendataan yang ingin cepat tapi terkendala penulisan data yang satu persatu. Akomodasi kamar dilakukan untuk santri baru atau santri yang akan pindah kamar. Akomodasi ini meliputi pencarian kamar yang memiliki kriteria dengan santri yang baru masuk, yaitu dikelompokkan berdasar kelas dan jenis kelamin. Proses pelaporan data yang sangat lama karena harus merekap data satu persatu karena proses pencatatan dilakukan dengan pembukuan dan susahnya pencarian data yang akan direkap untuk laporan kepipinan pondok.

Pondok pesantren membutuhkan sistem informasi untuk mengelola pendataan kegiatan dipondok pesantren. Dalam proses pembuatan sistem informasi web dibutuhkan perancangan antarmuka dan pengalaman pengguna. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *design thinking* yang memiliki kelebihan dalam pendekatan yang efektif untuk memecahkan masalah dan menghasilkan ide-ide yang inovatif, untuk merancang *UI/UX* yang berbentuk

*prototype* sehingga dapat mengetahui bahwa perancangan sistem informasi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Penelitian ini penulis akan berfokus pada perancangan antarmuka pengalaman pengguna untuk menyelesaikan masalah pendataan kegiatan yang ada di pondok pesantren dan pelaporan data pondok kepada pimpinan pondok pesantren saat dibutuhkan pada “**Perancangan Antarmuka Dan Pengalaman Pengguna Pada Sistem Informasi Pondok Pesantren Nurul Iman Menggunakan Metode *Design Thinking***”.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan latar belakang, pondok pesantren Nurul Iman memiliki permasalahan dalam proses pendataan kegiatan pondok. Maka untuk meminimalisir tersebut dibutuhkan sistem informasi, sebelum melakukan pembuatan sistem informasi web pondok pesantren dibuatlah perancangan sistem informasi antarmuka dan pengalaman pengguna dengan metode *Design Thinking* sebagai tahapan awal pembuatan sistem informasi.

## 1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Ada beberapa pertanyaan masalah apa saja yang harus diselesaikan dari penelitian ini, pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan metode *design thinking* dalam proses perancangan antarmuka dan pengalaman pengguna ini?
2. Pemodelan apa yang tepat untuk mengembangkan *Prototype* yang akan dibuat?
3. Bagaimana cara untuk menyesuaikan tampilan sistem informasi sesuai dengan pengalaman pengguna?
4. Bagaimana cara mengetahui tingkat kepuasan dan kelayakan pengguna pada desain *UI/UX prototype* sistem informasi pondok pesantren?

## 1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah membuat perancangan antarmuka dan pengalaman pengguna berupa *Prototype UI/UX* sistem informasi di pondok pesantren Nurul

Iman Jambi menggunakan metode *design thinking* untuk menyelesaikan masalah pendataan di pondok pesantren, pencarian data yang dibutuhkan dan laporan ketika dibutuhkan untuk laporan kepemimpinan pondok.

### 1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Manfaat dari penelitian perancangan sistem informasi diharapkan bisa menjadi bermanfaat bagi pondok pesantren, seperti berikut:

1. Memberikan gambaran dan sebagai solusi bagi pondok pesantren untuk proses pengembangan sistem informasi lebih lanjut.
2. Menjadikan gambaran untuk *developer web* yang akan melakukan perancangan sistem informasi pondok suatu saat nanti.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA